

ABSTRACT

SHERLY LOMBAN. **The Representation of the Russian Social Condition in the Nineteenth Century through the Characters in Anton Chekov's *The Cherry Orchard***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2006.

The Cherry Orchard written by Anton Chekov presents the reality of the Russian social condition in the nineteenth century. This play reflects the decline of an aristocratic Russian family and the gaining power of the peasant.

This thesis proposes two problems to be analyzed. The first problem questions how the characters are described in the play. The characters that are going to be analyzed are Liubov and Lopahin. The second problem deals with the representation of the Russian social condition in the nineteenth century through the characters as revealed in the play. The answers of these two problems will be the essence and the goal of this thesis.

The method employed in conducting this thesis is library research, which provides resources from books and other printed materials namely data from the internet. The books are mostly related to theories of literature, theories of society, the history of Russian social condition in the nineteenth century, and the play itself. Since this thesis is a historical study, the approach used in analyzing the problem is sociocultural-historical approach. This approach leads the writer to find the relationship between the Russian social condition in the nineteenth century and the values exposed in the play.

The result of the analysis shows that, first as a member of the upper class, Liubov owns the cherry orchard which must be sold to pay her debts. But she is so unrealistic, she refuses to sell the place because the cherry orchard keeps a lot of memories. Besides, she wants to live in her aristocratic home as used to be. Finally, she turns to be realistic and must face the fact that she loses the cherry orchard. On the other hand, Lopahin is a son of a peasant who becomes a merchant now. He is so insensitive toward other people's feelings and just cares for money. He purchases the cherry orchard because he wants to erase the image of the peasant and it is a way to show that he is rich among others. The second, through Liubov's and Lopahin's characters, it is clearly shown that both of them are the representation of the Russian social condition in the nineteenth century. Liubov represents the falling of the upper class who cannot adapt with the social changes. Although Lopahin offers several ways to save her orchard, she cannot accept his ideas and still lives in an extravagant life. Her clinging to the past defeats her in the end. Lopahin, a representation of the middle class, buys the orchard and immediately begins to change it.

ABSTRAK

SHERLY LOMBAN. **The Representation of the Russian Social Condition in the Nineteenth Century through the Characters in Anton Chekov's *The Cherry Orchard***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2006.

The Cherry Orchard, sebuah karya Anton Chekhov, menampilkan realita kondisi sosial masyarakat Rusia di abad ke sembilan belas. Drama ini merefleksikan kehancuran keluarga bangsawan Russia dan kebangkitan kaum petani.

Dua permasalahan diajukan sebagai bahan analisa. Permasalahan pertama mempertanyakan bagaimana kedua tokoh utama di gambarkan di drama tersebut. Tokoh- tokoh utama yang akan di analisa adalah Liubov dan Lopahin. Permasalahan kedua menguraikan tentang gambaran kondisi sosial masyarakat Rusia di abad ke sembilan belas melalui penokohan seperti yang di ungkapkan di dalam drama tersebut. Jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini akan menjadi intisari dan tujuan dari tesis ini.

Metode yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah riset pustaka, yang menyediakan sumber-sumber pustaka dan bahan cetakan lainnya berupa data dari internet. Buku- buku yang digunakan sebagian besar berhubungan dengan teori-teori sastra, teori- teori tentang masyarakat, sejarah kondisi sosial masyarakat Rusia di abad ke sembilan belas, dan drama itu sendiri. Karena tesis ini adalah sebuah telaah sejarah, pendekatan yang dipakai untuk menganalisa permasalahan adalah pendekatan sosial, budaya, dan sejarah. Pendekatan ini menuntun penulis untuk menemukan hubungan antara kondisi sosial masyarakat Rusia di abad ke sembilan belas dan nilai- nilai yang ditampilkan di drama tersebut.

Hasil dari analisa permasalahan menunjukkan bahwa, pertama sebagai kelompok masyarakat kelas atas, Liubov memiliki *cherry orchard* yang harus dijual untuk melunasi hutang-hutangnya. Tetapi dia tidak realistis, dia menolak untuk menjual tempat itu karena *cherry orchard* menyimpan banyak kenangan. Di samping itu, dia ingin tinggal di rumah bangsawannya seperti sedia kala. Pada akhirnya, dia menjadi realistis dan harus menghadapi kenyataan bahwa dia kehilangan *cherry orchard*. Sebaliknya, Lopahin adalah anak dari seorang budak yang menjadi seorang pedagang. Dia tidak peka terhadap perasaan orang lain dan hanya peduli pada uang. Dia membeli tempat itu karena ingin menghilangkan kesan seorang budak dan satu-satunya cara untuk menunjukkan bahwa dia sangat kaya diantara yang lain. Yang kedua, melalui karakter Liubov dan Lopahin, sangat jelas bahwa keduanya adalah gambaran dari kondisi sosial masyarakat Rusia di abad ke sembilan belas. Liubov mewakili kehancuran masyarakat kelas atas yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan sosial. Walaupun Lopahin menawarkan beberapa cara untuk menyelamatkan *cherry orchard*, Liubov tidak dpat menerima ide-ide Lopahin dan tetap hidup dalam kemewahan. Keterikatannya dengan masa lampau mengalahkan dia pada akhirnya. Lopahin, gambaran kelompok kelas menengah, membeli tempat itu dan mulai merubahnya.